

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia

Laporan Keuangan
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil

untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)

beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	2
Laporan Perubahan Aset Neto	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 26

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022 ^(*)
ASET			
Aset lancar			
Kas dan kas di bank	2b, 3	131.904.872	1.725.560.302
Piutang pinjaman Mitra Binaan – Neto (Setelah dikurangi penyisihan pinjaman piutang sebesar Rp 6.455.847.374 dan Rp 6.401.568.445 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	2c, 4	3.485.225.599	8.277.827.605
Jumlah aset lancar		3.617.130.471	10.003.387.907
Aset tidak lancar			
Piutang penyaluran kerjasama – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	16.564.357.278	10.000.000.000
Aset tetap - Neto (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 162.721.150 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	2d, 6	-	-
Aset lain-lain - Neto (Setelah dikurangi penyisihan pinjaman piutang bermasalah sebesar Rp 18.820.270.374 dan Rp 18.809.156.000 tanggal 31 Desember 2023 dan 2022)	2e, 7	-	-
Jumlah aset tidak lancar		16.564.357.278	10.000.000.000
JUMLAH ASET		20.181.487.749	20.003.387.907
LIABILITAS DAN ASET NETO			
Liabilitas jangka pendek			
Liabilitas lain-lain	2f, 2g, 8	23.802.717	20.731.657
Jumlah liabilitas jangka pendek		23.802.717	20.731.657
ASET NETO			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2h, 9	20.157.685.032	19.982.656.250
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		-	-
JUMLAH ASET NETO		20.157.685.032	19.982.656.250
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		20.181.487.749	20.003.387.907

(*) Disajikan kembali (Catatan 16)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Laporan Penghasilan Komprehensif

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022 ^(*)
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	2i, 10	216.478.147	293.705.740
Pendapatan bunga	2i, 11	28.523.938	106.967.916
Pendapatan lain-lain	2i, 12	-	913.818.763
Jumlah pendapatan		245.002.085	1.314.492.419
BEBAN DAN PENGELUARAN			
Beban administrasi dan umum	2j, 13	4.580.000	4.710.000
Beban penyisihan piutang pinjaman	4	65.393.303	-
Beban dan pengeluaran lainnya	2j	-	1.437.000
Jumlah beban dan pengeluaran		69.973.303	6.147.000
Surplus (defisit)		175.028.782	1.308.345.419
Penghasilan komprehensif lain		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		175.028.782	1.308.345.419

^(*) Disajikan kembali (Catatan 16)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Laporan Perubahan Aset Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022 ^(*)
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo awal		19.982.656.250	18.674.310.831
Surplus (defisit) tahun berjalan		175.028.782	1.308.345.419
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		-	-
Saldo akhir		20.157.685.032	19.982.656.250
Penghasilan komprehensif lain			
Saldo awal		-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-
Saldo akhir		-	-
Jumlah aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		20.157.685.032	19.982.656.250
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo awal		-	-
Surplus (defisit) tahun berjalan		-	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		-	-
Saldo akhir		-	-
Penghasilan komprehensif lain			
Saldo awal		-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-
Saldo akhir		-	-
Jumlah aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		-	-
TOTAL ASET NETO		20.157.685.032	19.982.656.250

^(*) Disajikan kembali (Catatan 16)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Laporan Arus Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian pinjaman mitra binaan		4.754.079.419	13.625.127.249
Pendapatan jasa administrasi pinjaman		125.250.153	289.191.306
Pendapatan bunga jasa giro		28.523.938	106.967.916
Kelebihan pembayaran angsuran		3.071.060	(1.760.434)
Penyaluran pinjaman kemitraan		-	(2.625.000.000)
Penyaluran kerjasama – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		(6.500.000.000)	(10.000.000.000)
Beban administrasi dan umum		(4.580.000)	(4.710.000)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1.593.655.430)	1.389.816.037
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN KAS DI BANK		(1.593.655.430)	1.389.816.037
KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN		1.725.560.302	335.744.265
KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN		131.904.872	1.725.560.302

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum

A. Latar Belakang

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia “Perum Peruri” memulai kegiatan dalam membina pengusaha kecil dan koperasi sejak tahun 1990 dengan membentuk suatu badan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP-191/V/1990 dengan nama Badan Pengelola Pembinaan Pengusaha Kecil dan Koperasi (BP BINUSKOLEPOP) yang kemudian diubah berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Peruri No. SKEP-315/XI/91 tanggal 13 November 1991 menjadi BP PERELEK (Badan Pengelola Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi) yang terlepas dari organisasi Perum Peruri. Tugas pokok dari badan pengelola adalah mengupayakan segera terbentuknya tata kerja operasional dari aspek pembinaan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 1232/KMK/.013/1989 tanggal 14 November 1989. Kemudian pada tanggal 25 Februari 1998, BP PERELEK diubah menjadi Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK). Selanjutnya, dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Perum Peruri membentuk unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang kemudian diubah berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara yang kemudian dilakukan penyesuaian kembali berdasarkan Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-06/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Badan Usaha Milik Negara. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang penugasan khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Kegiatan program TJSL BUMN berfokus pada pemberian bantuan-bantuan program TJSL dan pendanaan terhadap usaha mikro dan usaha kecil. Unit TJSL Perum Peruri melaksanakan program kegiatannya di 18 provinsi di Indonesia sejak tahun 1991 sampai dengan saat ini.

Unit TJSL Perum Peruri tidak mempunyai cabang di daerah-daerah, domisili usaha hanya ada di Jakarta dan Karawang sedangkan wilayah binaan TJSL tersebar di 18 Provinsi.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum (lanjutan)

B. Kegiatan Usaha

Program Pendanaan UMK

Berdasarkan PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Unit TJSL meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
- b. Bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK.

Sasaran dari kegiatan Program Pendanaan UMK adalah usaha kecil dengan syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah);
- b. Milik Warga Negara Indonesia;
- c. Usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga pendanaan atau perbankan;
- d. Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan di bidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
- e. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
- f. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;
- g. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi; dan
- h. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Dana program pendanaan UMK berasal dari:

- a. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan
- b. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Pendanaan UMK.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum (lanjutan)

B. Kegiatan Usaha (lanjutan)

Program pendanaan UMK berdasarkan PER-01/MBU/03/2023 dilakukan dalam bentuk:

- a. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah); dan
- b. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

C. Susunan Pengelola

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Peruri No. KEP-1/I/2023 tanggal 24 Januari 2023 perihal Struktur Organisasi Perum Percetakan Uang RI, maka Struktur Unit TJSL Perum Peruri berada dalam binaan Direktorat Utama Perum Peruri di bawah Divisi Sekretariat Perusahaan. Adapun struktur organisasi Biro TJSL dan pejabat serta staf yang mengelolanya untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pembina TJSL	Dwina Septiani Wijaya	Dwina Septiani Wijaya
Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan	Adi Sunardi	Adi Sunardi
Kepala Biro <i>Strategic Corporate Branding</i> dan TJSL	Ratih Sukma Pratiwi	Ratih Sukma Pratiwi
Koordinator <i>Strategic Corporate Branding</i> dan TJSL	-	Tupar Wibisono
Penanggung Jawab <i>Strategic Corporate Branding</i> dan TJSL	Mas Aris Wibowo Dawam Hafidhuddin Yahdi Lil Ihsan Suci Rahma Putri	Mas Aris Wibowo Dawam Hafidhuddin - -
Staf	-	Defi Eko Marianti

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Informasi Umum (lanjutan)

D. Tanggung Jawab atas Penyusunan Laporan Keuangan

Pengelola TJSL Perum Peruri bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 22 Februari 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Program Pendanaan UMK sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia, dan mempertimbangkan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 perihal Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Sehubungan dengan dicabutnya PSAK Nomor 45 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, selanjutnya penyajian laporan keuangan menggunakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan kas disusun menggunakan dasar kas. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

b. Kas dan Kas di Bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas dan kas yang ditempatkan pada bank BUMN serta tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan kas di bank yang ditempatkan sebagai jaminan atau disisihkan untuk program BUMN Peduli disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

c. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang Pinjaman Mitra Binaan merupakan pinjaman yang disalurkan oleh unit TJSL kepada mitra binaan dan dicatat sebesar jumlah bersih/pokok yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan. Berdasarkan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi tahun 2012, saldo piutang pinjaman mitra binaan termasuk piutang bunga atas pinjaman mitra binaan yang dicatat secara akrual.

Piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan dicatat secara akrual mengikuti piutang pokok mitra tersebut bilamana kualitas pinjaman tersebut lancar dan kurang lancar. Bila kualitas pinjaman sudah diragukan maka tidak dilakukan akualisasi piutang jasa administrasi pinjaman mitra binaan.

Alokasi penyisihan piutang mitra binaan merupakan penyisihan atas piutang pinjaman yang mungkin tidak tertagih yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih, yaitu dengan menggunakan metode perhitungan secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun).

Klasifikasi untuk Alokasi Penyisihan Piutang Pinjaman	Usia Piutang (Hari)
Lancar	≤ 30
Kurang lancar	31-180
Diragukan	181-270
Macet	>270

d. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat (Tahun)
Bangunan	5%	20
Kendaraan	12,5%	8
Peralatan Kantor	25%	4

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

e. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan total saldo yang terdiri antara lain atas aset tetap tidak berfungsi, dana penjaminan KUM-LTA dan piutang bermasalah-bersih. Informasi yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan antara lain rincian saldo aset lain-lain termasuk saldo piutang bermasalah beserta penyisihan penurunan nilai piutangnya, dan informasi lain yang relevan.

f. Kelebihan Pembayaran Angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran merupakan penerimaan angsuran yang melebihi saldo penerimaan piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran serta diakui dan disajikan sebagai Liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan.

g. Angsuran Belum Teridentifikasi

Angsuran belum teridentifikasi merupakan penerimaan angsuran yang belum dapat diklasifikasi/diidentifikasi nama mitra binaan pembayarannya. Angsuran belum teridentifikasi diakui pada saat angsuran tersebut diterima, diukur dan dicatat sebesar nilai nominal serta akan berkurang pada saat diketahui identitas mitra binaan yang melakukan pembayaran dan jumlah yang teridentifikasi tersebut akan mengurangi saldo piutang mitra binaan. Angsuran belum teridentifikasi disajikan sebagai Liabilitas Jangka Pendek dalam Laporan Posisi Keuangan.

h. Aset Neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi:

- tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya
- dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

Aset neto - tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto - dengan pembatasan dari pemberi sumber daya adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

i. Pendapatan

1. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman merupakan pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana program pendanaan UMK yang disalurkan kepada mitra binaan, termasuk pinjaman khusus. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi pinjaman diakui secara akrual hanya pada piutang dengan status lancar dan kurang lancar, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan dibebankan bunga pinjaman atau jasa administrasi sesuai dengan yang ditetapkan sebesar 3% (tiga persen) per tahun.

2. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang berasal dari bunga deposito, jasa giro, bunga tabungan atau bunga simpanan lainnya. Pendapatan jasa giro diakui secara akrual serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah ditentukan dalam ketentuan, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

3. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat digolongkan menurut klasifikasi pendapatan di atas. Pendapatan lain-lain diakui pada saat diterima serta diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah diterima oleh Unit TJSL, dan disajikan sebagai Pendapatan dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

j. Penyaluran dan Beban

Penyaluran dan Beban terdiri dari:

1. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban-beban yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan-kegiatan penunjang (administrasi) Unit TJSL. Beban administrasi dan umum diakui, diukur dan dicatat pada saat beban tersebut telah menjadi liabilitas sebagai akibat transaksi keuangan yang dilakukan oleh Unit TJSL serta disajikan sebagai Beban dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

2. Beban Penyisihan

Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman merupakan beban yang timbul karena penyisihan atas piutang yang mungkin tidak tertagih. Beban penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman diakui pada akhir periode akuntansi, diukur dan dicatat sebesar selisih jumlah penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dan disajikan sebagai Beban dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Kas dan Kas di Bank

Akun ini merupakan saldo kas dan kas di bank Program Pendanaan UMK berdasarkan unit program dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Program Pendanaan UMK		
Kas	20.340.000	70.152.000
Bank:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.430.238	1.280.559.477
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.134.634	374.848.825
Jumlah	131.904.872	1.725.560.302

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
Piutang mitra binaan	9.941.072.973	14.679.396.050
Penyisihan penurunan nilai piutang	(6.455.847.374)	(6.401.568.445)
Jumlah piutang mitra binaan - neto	3.485.225.599	8.277.827.605

	2023	2022
Berdasarkan sektor usaha:		
Sektor industri	5.531.545.439	7.944.549.741
Sektor perdagangan	2.596.139.051	3.228.348.804
Sektor jasa	1.136.147.987	2.011.020.970
Sektor peternakan	128.534.000	767.752.411
Sektor perkebunan	117.067.755	129.348.165
Sektor perikanan	75.235.400	76.335.400
Sektor pertanian	45.122.877	66.374.000
Lainnya	311.280.464	455.666.559
Subjumlah	9.941.072.973	14.679.396.050
Penyisihan penurunan nilai piutang	(6.455.847.374)	(6.401.568.445)
Jumlah	3.485.225.599	8.277.827.605

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada mitra binaan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Berdasarkan wilayah:		
Jawa Barat	5.507.982.258	7.020.008.589
Jawa Tengah	2.100.677.051	2.551.580.819
DI. Yogyakarta	1.998.366.934	1.216.385.690
DKI Jakarta	209.379.966	260.793.838
Jawa Timur	76.071.881	705.646.797
Banten	48.594.883	71.907.581
Lainnya*	-	2.853.072.736
Subjumlah	9.941.072.973	14.679.396.050
Penyisihan penurunan nilai piutang	(6.455.847.374)	(6.401.568.445)
Jumlah	3.485.225.599	8.277.827.605

*Lainnya: wilayah Pulau Bali dan Kalimantan (luar Pulau Jawa).

Saldo piutang pinjaman neto untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.485.225.599 dan Rp 8.277.827.605 merupakan saldo piutang sebesar Rp 9.941.072.973 dan Rp 14.679.396.050, dikurangi dengan alokasi penyisihan piutang sebesar Rp 6.455.847.374 dan Rp 6.401.568.445.

Piutang pinjaman mitra binaan termasuk didalamnya piutang jasa administrasi untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 36.110.170 dan Rp 9.239.788. Penyisihan piutang pinjaman termasuk didalamnya penyisihan piutang jasa untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 548.963 dan Rp 289.267.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)

Perhitungan akumulasi penyisihan piutang dari pinjaman mitra binaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	%	Alokasi Penyisihan 2023	Alokasi Penyisihan 2022	Beban (Pendapatan) Penyisihan
Lancar	s/d 30 hari	2.889.718.349	0,73	21.163.366	35.858.767	(14.695.401)
Kurang Lancar	31-180 hari	163.315.816	8,53	13.936.662	27.968.511	(14.031.849)
Diragukan	181-270 hari	546.256.996	14,46	78.965.534	29.914.146	49.051.388
Macet	>270 hari	6.341.781.812	100,00	6.341.781.812	6.307.827.021	33.954.791
Subjumlah		9.941.072.973		6.455.847.374	6.401.568.445	54.278.929
Bermasalah Pemulihan	>270 hari	18.820.270.374	100,00	18.820.270.374	18.900.318.970	(80.048.596)
		-		-	(91.162.970)	91.162.970
Subjumlah		18.820.270.374		18.820.270.374	18.809.156.000	11.114.374
Jumlah		28.761.343.347		25.276.117.748	25.210.724.445	65.393.303

2022						
Kualitas Pinjaman	Umur Piutang	Saldo Piutang	%	Alokasi Penyisihan 2022	Alokasi Penyisihan 2021	Beban (Pendapatan) Penyisihan
Lancar	s/d 30 hari	7.647.796.309	0,47	35.858.767	187.081.481	(151.222.714)
Kurang Lancar	31-180 hari	516.836.720	5,41	27.968.511	35.854.986	(7.886.475)
Diragukan	181-270 hari	206.936.000	14,46	29.914.146	65.127.559	(35.213.413)
Macet	>270 hari	6.307.827.021	100,00	6.307.827.021	7.282.006.419	(974.179.398)
Subjumlah		14.679.396.050		6.401.568.445	7.570.070.445	(1.168.502.000)
Bermasalah Pemulihan	>270 hari	18.900.318.970	100,00	18.900.318.970	18.540.199.958	360.119.012
		(91.162.970)		(91.162.970)	-	(91.162.970)
Subjumlah		18.809.156.000		18.809.156.000	18.540.199.958	268.956.042
Jumlah		33.488.552.050		25.210.724.445	26.110.270.403	(899.545.958)

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Piutang Pinjaman Mitra Binaan (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman:

	2023	2022
Saldo awal	25.210.724.445	26.110.270.403
Beban (pendapatan) penyisihan piutang	65.393.303	(899.545.958)
Saldo akhir	25.276.117.748	25.210.724.445

Penyisihan piutang pinjaman sesuai dengan Pedoman Akuntansi PKBL Revisi tahun 2012 yang ditetapkan melalui Surat Edaran Nomor: SE-02/MBU/Wk/2012, dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan persentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data yang ada (minimal 2 tahun).

Pada tahun 2023, penambahan atas beban penyisihan piutang pinjaman sebesar Rp 65.393.303 yang masuk pada pos Beban Penyisihan Piutang Pinjaman, sementara pada tahun 2022 terdapat pemulihan atas beban penyisihan piutang pinjaman sebesar Rp 899.545.958 yang masuk pada pos Pendapatan Lain-Lain.

5. Piutang Penyaluran Kerjasama - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Piutang penyaluran kerjasama – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) merupakan dana yang disetorkan oleh TJSL Perum Peruri ke BRI untuk tujuan pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Piutang penyaluran kerjasama – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

	2023	2022
Piutang penyaluran kerjasama – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.500.000.000	10.000.000.000
Piutang jasa	64.357.278	-
Jumlah	16.564.357.278	10.000.000.000

Piutang penyaluran kerjasama dengan BRI untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 16.564.357.278 dan Rp 10.000.000.000 termasuk didalamnya piutang jasa administrasi masing-masing sebesar Rp 64.357.278 dan nihil.

Berdasarkan Surat Menteri BUMN No.: S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (“Kerja Sama PUMK”), Kementerian BUMN merekomendasikan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”) sebagai pengelola kerjasama Program PUMK kepada Perusahaan BUMN. Rekomendasi ini berdasar pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/09/2022 dan PER-01/MBU/03/2023 yang mengatur bahwa kerjasama program PUMK dapat dilakukan oleh BUMN dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. Piutang Penyaluran Kerjasama - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Mekanisme pelaksanaan Kerja Sama Program PUMK adalah sebagai berikut:

- Perusahaan BUMN yang memiliki dana Program Pendanaan UMK (untuk selanjutnya disebut sebagai "BUMN Pembina") menyetor dana tersebut secara bertahap kepada BRI.
- Jumlah dana yang akan disetor BUMN Pembina sesuai dengan yang ada dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Pendanaan UMK atau sesuai dengan dana yang tersedia pada tahun berjalan.
- BRI melakukan penyaluran kepada mitra atau UMK atas dana Program PUMK yang telah disetorkan oleh BUMN Pembina.
- Jangka waktu Kerja Sama Program PUMK selama 5 (lima) tahun atau sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan serta dapat diperpanjang.

Menindaklanjuti rekomendasi Kementerian BUMN, pada tanggal 16 Desember 2022 Perum Peruri telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Bank BRI tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Perum Peruri melalui unit TJSL melakukan penyetoran dana Program PUMK ke Bank BRI dengan jangka waktu 5 tahun. Rincian setoran sebagai berikut:

Tanggal setor	2023	2022
30 Desember 2022	10.000.000.000	10.000.000.000
22 Juni 2023	3.200.000.000	-
12 Oktober 2023	2.000.000.000	-
27 Desember 2023	1.300.000.000	-
Jumlah	16.500.000.000	10.000.000.000

6. Aset Tetap

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki oleh Program Pendanaan UMK.

31 Desember 2023				
	Saldo awal 1 Jan 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Des 2023
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
Nilai buku	-	-	-	-

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. Aset Tetap (lanjutan)

31 Desember 2022				
	Saldo awal 1 Jan 2022	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Des 2022
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Peralatan kantor	129.241.150	-	-	129.241.150
Kendaraan	33.480.000	-	-	33.480.000
Jumlah	162.721.150	-	-	162.721.150
Nilai buku	-			-

7. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain merupakan piutang bermasalah dari pinjaman mitra binaan dalam kategori macet untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

	2023	2022
Berdasarkan sektor usaha:		
Sektor industri	8.023.385.752	8.077.117.317
Sektor perdagangan	4.452.886.123	4.416.865.125
Sektor jasa	3.089.291.257	3.149.364.317
Sektor pertanian	1.579.875.441	1.579.875.441
Sektor peternakan	552.242.375	522.717.375
Sektor perikanan	62.824.400	62.824.400
Sektor perkebunan	9.710.000	9.710.000
Lainnya	1.050.055.026	990.682.025
Subjumlah	18.820.270.374	18.809.156.000
Penyisihan penurunan nilai piutang	(18.820.270.374)	(18.809.156.000)
Jumlah	-	-

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. Aset Lain-Lain (lanjutan)

	2023	2022
Berdasarkan wilayah:		
Jawa Barat	6.018.898.520	5.889.532.850
Jawa Tengah	4.843.352.472	4.895.296.566
Lampung	2.359.441.562	2.359.441.562
Jawa Timur	2.154.133.748	2.154.133.748
DKI Jakarta	1.590.215.519	1.650.378.519
Banten	670.232.483	676.376.685
DI. Yogyakarta	650.231.170	650.231.170
Sumatera	230.013.200	230.013.200
Sulawesi	208.878.300	208.878.300
Lainnya	94.873.400	94.873.400
Subjumlah	18.820.270.374	18.809.156.000
Penyisihan penurunan nilai piutang	(18.820.270.374)	(18.809.156.000)
Jumlah	-	-

Pergerakan saldo piutang bermasalah pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya disebabkan karena adanya penambahan piutang yang masuk kategori bermasalah sebesar Rp 167.513.999, jumlah ini masih lebih besar dibandingkan dengan penerimaan pembayaran piutang bermasalah sebesar Rp 156.399.625. Hal ini menyebabkan kenaikan pada saldo piutang bermasalah tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp 11.114.374.

Piutang bermasalah merupakan piutang pinjaman mitra binaan kategori “Macet” yang telah diupayakan pemulihannya (*rescheduling* dan *reconditioning*) namun tidak terpulihkan. Alokasi penyisihan piutang bermasalah yang mungkin tidak tertagih dihitung 100% dari saldo piutang bermasalah sesuai dengan Pedoman Akuntansi Program TJSL BUMN.

8. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

a. Kelebihan pembayaran angsuran

Akun ini merupakan saldo yang dibayarkan oleh mitra binaan yang nominalnya melebihi pembayaran angsuran seharusnya sehingga menjadi utang bagi pihak TJSL Peruri dan harus dikembalikan kepada mitra binaan yang bersangkutan. Saldo kelebihan pembayaran angsuran per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 23.802.717 dan Rp 20.731.657.

b. Angsuran belum teridentifikasi

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran angsuran dari mitra binaan yang identitasnya belum dapat diidentifikasi. Saldo angsuran belum teridentifikasi per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar nihil.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. Aset Neto - tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya

Rincian aset neto per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	19.982.656.250	18.674.310.831
Surplus (defisit) tahun berjalan	175.028.782	1.308.345.419
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan		
Saldo akhir	20.157.685.032	19.982.656.250
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	-	-
Jumlah aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	20.157.685.032	19.982.656.250

10. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Akun ini merupakan penerimaan jasa administrasi dari pinjaman untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Berdasarkan wilayah:		
DKI Jakarta	89.482.278	1.635.000
Jawa Barat	84.707.456	102.139.616
Jawa Tengah	28.901.143	34.716.137
DI. Yogyakarta	11.787.722	16.802.879
Banten	1.453.000	5.748.678
Jawa Timur	146.548	132.653.430
Lampung	-	10.000
Sumatera	-	-
Jumlah	216.478.147	293.705.740

Saldo pendapatan jasa administrasi pinjaman pada arus kas sebesar Rp 125.250.153 merupakan penerimaan pendapatan jasa yang masuk di akun bank TJSJL Perum Peruri, sedangkan sisanya sebesar Rp 26.870.716 merupakan pengakuan atas pendapatan jasa administrasi pinjaman dan sebesar Rp 64.357.278 merupakan pengakuan atas pendapatan jasa administrasi pinjaman dari penyaluran kerjasama dengan BRI.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan penerimaan bunga dari giro untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Program Pendanaan UMK		
Pendapatan bunga - giro	28.523.938	106.967.916
Jumlah pendapatan bunga	28.523.938	106.967.916

12. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memiliki rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan penyisihan piutang	-	899.545.958
Pengakuan kelebihan pembayaran angsuran	-	14.272.805
Jumlah	-	913.818.763

13. Beban Administrasi dan Umum

Rincian beban administrasi dan umum per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 4.580.000 dan Rp 4.710.000.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. Akumulasi Sumber dan Penggunaan Dana

a. Akumulasi sumber dana

	s.d 31-Des-2022	Mutasi 2023	s.d 31-Des-2023
Akumulasi alokasi penyisihan laba	49.276.043.935		49.276.043.935
Akumulasi penerimaan pendapatan			
Pendapatan pokok pinjaman	114.327.192.806	4.754.079.419	119.081.272.225
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	9.565.268.595	125.250.153	9.690.518.748
Bunga deposito	3.948.897.639	-	3.948.897.639
Jasa giro	1.726.820.794	28.523.938	1.755.344.732
Pendapatan lain-lain	828.745.583	-	828.745.583
Jumlah akumulasi sumber dana	179.672.969.352	4.907.853.510	184.580.822.862

b. Akumulasi penggunaan dana

	s.d 31-Des-2022	Mutasi 2023	s.d 31-Des-2023
Pinjaman kemitraan			
Sektor industri	48.884.000.000	-	48.884.000.000
Sektor perdagangan	34.108.289.000	-	34.108.289.000
Sektor pertanian	18.649.700.000	-	18.649.700.000
Sektor peternakan	2.824.350.000	-	2.824.350.000
Sektor perkebunan	4.699.250.000	-	4.699.250.000
Sektor perikanan	552.500.000	-	552.500.000
Sektor jasa	19.139.000.000	-	19.139.000.000
Sektor lainnya	21.311.000.000	-	21.311.000.000
Subjumlah	150.168.089.000	-	150.168.089.000
Penyaluran kerjasama – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	6.500.000.000	16.500.000.000
Dana pembinaan kemitraan			
Pendidikan atau pelatihan	8.576.556.865	-	8.576.556.865
Promosi, pameran dan pemasaran lainnya	6.446.396.650	-	6.446.396.650
Pemagangan	173.354.556	-	173.354.556
Penyaluran hibah (BUMN khusus)	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Subjumlah	26.196.308.071	6.500.000.000	32.696.308.071
Jumlah akumulasi penggunaan dana	176.364.397.071	6.500.000.000	182.864.397.071

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Peraturan Menteri BUMN yang berlaku sejak tahun buku 2023

Pada tanggal 3 Maret 2023, telah ditetapkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Ruang lingkup Peraturan Menteri ini meliputi:

- a. Penugasan Khusus; dan
- b. Program TJSL BUMN.

Penugasan Khusus

BUMN dapat menerima Penugasan Khusus dari Pemerintah Pusat dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional. Penugasan Khusus dilakukan dengan tetap memperhatikan maksud dan tujuan, kegiatan usaha, serta mempertimbangkan kemampuan BUMN dan secara finansial tidak fisibel, BUMN harus diberikan kompensasi oleh Pemerintah Pusat atas semua biaya yang telah dikeluarkan, termasuk margin yang diharapkan sepanjang dalam tingkat kewajaran sesuai dengan penugasan yang diberikan. Setiap Penugasan Khusus kepada BUMN harus mendapat persetujuan RUPS/Menteri.

Penugasan Khusus meliputi tahapan:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan.

BUMN dalam melaksanakan Penugasan Khusus dapat bekerja sama dengan BUMN lain, BUMD, badan usaha milik swasta, koperasi, lembaga penelitian dan pengembangan, lembaga pengkajian dan penerapan dan/atau perguruan tinggi.

BUMN yang melaksanakan Penugasan Khusus harus secara tegas melakukan pemisahan pembukuan mengenai penugasan tersebut dengan pembukuan dalam rangka pencapaian sasaran usaha perusahaan.

Program TJSL BUMN

Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
- b. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel; dan
- c. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. Peraturan Menteri BUMN yang berlaku sejak tahun buku 2023 (lanjutan)

Program TJSL BUMN (lanjutan)

Program TJSL BUMN dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

- a. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
- b. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
- c. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan; dan
- d. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja.

Program TJSL BUMN meliputi tahapan:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Pelaporan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN dapat dilakukan dalam bentuk:

- a. Pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
- b. Pemberian bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Dalam melaksanakan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan UMK. Pelaksanaan Program Pendanaan UMK diberikan kepada usaha mikro dan usaha kecil binaan BUMN.

Besaran dana Program TJSL BUMN dituangkan dalam dokumen rencana kerja dan anggaran Program TJSL BUMN yang merupakan bagian dari RKAP yang disahkan oleh RUPS/Menteri.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Penyajian kembali

Sehubungan dengan dicabutnya PSAK Nomor 45 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, selanjutnya penyajian laporan keuangan menggunakan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, entitas telah menyajikan Kembali Laporan Keuangan Entitas per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Penyajian Sebelumnya Menurut PSAK 45		Penyajian Kembali Menurut ISAK 35	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		LAPORAN POSISI KEUANGAN	
ASET		ASET	
Aset Lancar	10.003.387.907	Aset Lancar	10.003.387.907
Aset Tidak Lancar	10.000.000.000	Aset Tidak Lancar	10.000.000.000
JUMLAH ASET	20.003.387.907	JUMLAH ASET	20.003.387.907
LIABILITAS DAN ASET NETO		LIABILITAS DAN ASET NETO	
Liabilitas	20.731.657	Liabilitas	20.731.657
Aset Neto		Aset Neto	
• Aset Neto Terikat	-	• Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	19.982.656.250
• Aset Neto Tidak Terikat	19.982.656.250	• Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	-
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	20.003.387.907	JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	20.003.387.907
LAPORAN AKTIVITAS		LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat		Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan	1.314.492.419	Pendapatan	1.314.492.419
Beban	6.147.000	Beban	6.147.000
Kenaikan (Penurunan) Aset Neto Tidak Terikat	1.308.345.419	Surplus (Defisit)	1.308.345.419
Aset Neto pada Awal Periode	18.674.310.831	Penghasilan Komprehensif Lain	-
ASET NETO PADA AKHIR PERIODE	19.982.656.250	JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.308.345.419

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil
Catatan atas Laporan Keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2023 dan 2022 (disajikan kembali)
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. Penyajian kembali (lanjutan)

Penyajian Sebelumnya Menurut PSAK 45	Penyajian Kembali Menurut ISAK 35
	LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
	Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya
	Saldo awal 18.674.310.831
	Surplus (defisit) tahun berjalan 1.308.345.419
	Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan -
	Saldo akhir 19.982.656.250
	Penghasilan komprehensif lain
	Saldo awal -
	Penghasilan komprehensif tahun berjalan -
	Saldo akhir -
	Jumlah aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya 19.982.656.250
	Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya
	Saldo awal -
	Surplus (defisit) tahun berjalan -
	Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan -
	Saldo akhir -
	Penghasilan komprehensif lain
	Saldo awal -
	Penghasilan komprehensif tahun berjalan -
	Saldo akhir -
	Jumlah aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya -
	TOTAL ASET NETO 19.982.656.250